

Tabel 13. Strategi Meningkatkan Kekuatan (*Strength*) dengan Memanfaat Peluang (*Opportunity*)

Opportunity (Peluang)	Perangkat kebijakan internasional yang mendukung pengelolaan hutan ditingkat tapak	Pengembangan jasa lingkungan ( <i>carbon trade</i> , pariwisata, penelitian, DAS, air bersih) yang didukung dengan kebijakan pemerintah	Berada di kawasan pencadangan kawasan hutan Kabupaten Model Mandailing Natal	Dukungan para pihak pemerintah pusat-propinsi-kab/kota, privat, sektor LSM, masyarakat	Berkembangnya bentuk-bentuk kerjasama dalam pemanfaatan jasa lingkungan dalam rangka kemandirian KPHP Model Mandailing Natal	Besarnya minat ilmuwan untuk melakukan penelitian di KPHP Model Mandailing Natal	Adanya program peningkatan kapasitas staff dari lembaga lain	Telah masuk dalam arahan pembangunan jangka panjang sesuai RTRW
Kekuatan (Strength)	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Wilayah kelola KPHP yang sangat luas		Wilayah kelola yang luas mendorong diversifikasi usaha pemanfaatan jasa lingkungan melalui kerjasama dengan para mitra dan investor		Dukungan para pihak lebih memudahkan operasional kegiatan KPHP	Wilayah kelola yang luas akan mendorong pemanfaatan jasa lingkungan melalui kerjasama dengan mitra dan investor	Wilayah kelola yang luas akan mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai latar untuk riset di KPHP	Wilayah kelola membuka peluang staf KPHP untuk menimba ilmu	Wilayah kelola semakin mantap karena telah mendapat pengakuan dalam RPJP
2. Memiliki struktur organisasi yang jelas		Struktur organisasi yang jelas mendorong pengembangan pemanfaatan jasa lingkungan melalui kerjasama dengan para mitra dan investor		Pemantapan struktur organisasi KPHP Model Mandailing Natal dalam upaya meningkatkan dukungan para pihak	Struktur organisasi yang jelas mendorong pengembangan pemanfaatan jasa lingkungan melalui kerjasama dengan para mitra dan investor			
3. Mempunyai status hukum kelembagaan dan kawasan				Dengan dukungan parapihak dapat memantapkan status hukum kelembagaan dan kawasan		Mempertahankan status kelembagaan dan kawasan dapat meningkatkan minat para ilmuwan		Memperkuat status hukum KPHP dalam jangka panjang
4. Adanya potensi jasa lingkungan ( <i>carbon trade</i> , pariwisata, penelitian, DAS, air bersih)		Potensi jasa lingkungan akan mendorong pemanfaatan dan pengembangan jasa lingkungan KPHP			Potensi jasa lingkungan yang besar akan mendorong kerjasama dalam bentuk kemitraan untuk mengelola potensi jasa lingkungan	Potensi jasa lingkungan akan meningkatkan minat ilmuwan untuk melakukan penelitian		

Opportunity (Peluang)	Perangkat kebijakan internasional yang mendukung pengelolaan hutan ditingkat tapak	Pengembangan jasa lingkung ( <i>carbon trade</i> , pariwisata, penelitian, DAS, air bersih) yang didukung dengan kebijakan pemerintah	Berada di kawasan pencadangan kawasan hutan Kabupaten Model Mandailing Natal	Dukungan para pihak pemerintah pusat-propinsi-kab/kota, privat, sektor LSM, masyarakat	Berkembangnya bentuk-bentuk kerjasama dalam pemanfaatan jasa lingkungan dalam rangka kemandirian KPHP Model Mandailing Natal	Besarnya minat ilmuwan untuk melakukan penelitian di KPHP Model Mandailing Natal	Adanya program peningkatan kapasitas staff dari lembaga lain	Telah masuk dalam arahan pembangunan jangka panjang sesuai RTRW	
Kekuatan (Strength)	1	2	3	4	5	6	7	8	9
5. Memiliki potensi sumber daya alam yang besar	Perangkat kebijakan internasional mendukung pengelolaan SDA		Potensi SDA yang besar akan membutuhkan legilitas pencadangan kawasan	Potensi SDA yang besar membutuhkan dukungan parapihak					
6. Tingginya potensi keanekaragaman hayati			Keberadaan KPHP akan menjaga tingginya potensi keanekaragam hayati		Mejaga kelestarian potensi keanekaragaman hayati yang tinggi melalui kerjasama dalam pemanfaatan jasa lingkungan	Menjaga kelestarian potensi keanekaragaman hayati yang tinggi untuk meningkatkan minat para ilmuwan melakukan penelitian			
7. Berfungsi sebagai penyangga kehidupan/penyeimbang ekosistem	Kebijakan internasional mendukung kawasan hutan sebagai sistem penyangga kehidupan		Menjaga fungsi penyangga kehidupan dalam kerangka pembangunan kehutanan di daerah						

Opportunity (Peluang)  Kekuatan (Strength)	Perangkat kebijakan internasional yang mendukung pengelolaan hutan ditingkat tapak	Pengembangan jasa lingkung ( <i>carbon trade</i> , pariwisata, penelitian, DAS, air bersih) yang didukung dengan kebijakan pemerintah	Berada di kawasan pencadangan kawasan hutan Kabupaten Model Mandailing Natal	Dukungan para pihak pemerintah pusat-propinsi-kab/kota, privat, sektor LSM, masyarakat	Berkembangnya bentuk-bentuk kerjasama dalam pemanfaatan jasa lingkungan dalam rangka kemandirian KPHP Model Mandailing Natal	Besarnya minat ilmuwan untuk melakukan penelitian di KPHP Model Mandailing Natal	Adanya program peningkatan kapasitas staff dari lembaga lain	Telah masuk dalam arahan pembangunan jangka panjang sesuai RTRW
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8. Catchment area 3 DAS Prioritas		Menjaga fungsi tangkapan air melalui pengembangan potensi jasa lingkungan air			Menjaga fungsi tangkapan air dengan membangun bentuk-bentuk kerjasama para pihak			

Tabel 14. Strategi Mengatasi Kelemahan (*Weakness*) dengan Memanfaatkan Peluang (*Opportunity*)

Opportunity (Peluang)	Perangkat kebijakan internasional yang mendukung pengelolaan hutan ditingkat tapak	Pengembangan jasa lingkung ( <i>carbon trade</i> , pariwisata, penelitian, DAS, air bersih) yang didukung dengan kebijakan pemerintah	Berada di kawasan pencadangan kawasan hutan kabupaten Model Mandailing Natal	Dukungan para pihak (pemerintah pusat-propinsi-kab/kota, privat, sektor LSM, masyarakat)	Berkembangnya bentuk-bentuk kerjasama dalam pemanfaatan jasa lingkungan dalam rangka kemandirian KPHP Model Mandailing Natal	Besarnya minat ilmuwan untuk melakukan penelitian di KPHP Model Mandailing Natal	Adanya program peningkatan kapasitas staff dari lembaga lain	Telah masuk dalam arahan pembangunan jangka panjang sesuai RTRW
Weakness (Kelemahan)								
1		4	5	6	7	8	9	
Tidak didukung SDM yang memadai	Kebijakan internasional yang mendukung pengelolaan hutan di tingkat tapak memungkinkan bantuan internasional membantu meningkatkan kapasitas SDM				Pengelola KPHP dapat bekerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan kapasitas SDM KPHP	Ilmuwan yang melaksanakan penelitian sangat memungkinkan untuk mentransfer ilmu kepada personil KPHP	Tersedia skema pelatihan dan melanjutkan pendidikan yang diselenggarakan pihak lain	
Kurangnya sosialisasi KPHP		Pengembangan jasa lingkungan akan mendorong tersosialisasinya KPHP		Dukungan para pihak secara langsung dan tidak langsung dapat mensosialisasikan keberadaan KPHP		Publikasi hasil riset membantu mensosialisasikan KPHP Model Mandailing Natal		
Jumlah Personil KPHP Model Mandailing Natal terbatas tidak sebanding dengan luas kawasan	Kebijakan internasional yang mendukung pengelolaan hutan di tingkat tapak memungkinkan bantuan internasional untuk meningkatkan kapasitas SDM			Dapat memohonkan tambahan personil kepada pemkab Model Mandailing Natal			Peningkatan kapasitas personil dengan memanfaatkan program peningkatan kapasitas SDM	
Koordinasi para pihak yang rendah				Dukungan para pihak akan lebih mendorong koordinasi dengan para pihak	Berkembangnya bentuk kerjasama dapat mendorong koordinasi dengan para pihak			

Opportunity (Peluang)	Perangkat kebijakan internasional yang mendukung pengelolaan hutan ditingkat tapak	Pengembangan jasa lingkung ( <i>carbon trade</i> , pariwisata, penelitian, DAS, air bersih) yang didukung dengan kebijakan pemerintah	Berada di kawasan pencadangan kawasan hutan kabupaten Model Mandailing Natal	Dukungan para pihak (pemerintah pusat-propinsi-kab/kota, privat, sektor LSM, masyarakat)	Berkembangnya bentuk-bentuk kerjasama dalam pemanfaatan jasa lingkungan dalam rangka kemandirian KPHP Model Mandailing Natal	Besarnya minat ilmuwan untuk melakukan penelitian di KPHP Model Mandailing Natal	Adanya program peningkatan kapasitas staff dari lembaga lain	Telah masuk dalam arahan pembangunan jangka panjang sesuai RTRW
Weakness (Kelemahan)								
1		4	5	6	7	8	9	
Pendanaan belum memadai		Mengembangkan program ecowisata dan demonstrasi REDD untuk memobilisasi dana		Meningkatkan dukungan para pihak dalam penggalangan sumber-sumber dana alternatif	Kerjasama dengan lembaga donor mengembangkan <i>program payment environmental services</i>			
Data potensi kawasan belum lengkap					Menggalang kerjasama dengan lembaga riset seperti Universitas untuk menggali potensi yang dimiliki KPHP Model Mandailing Natal	Memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk melengkapi data potensi kawasan		
Penataan batas kawasan belum selesai				Meningkatkan koordinasi dengan para pihak, terutama BPKH Wil. I Medan untuk penyelesaian penataan batas kawasan				
Sarana dan prasarana belum memadai	Perangkat kebijakan internasional dapat dimanfaatkan untuk menghimpun dana untuk membangun sapsras			Meningkatkan dukungan para pihak dalam pengadaan dan peningkatan sarana & prasarana				
Kewenangan pengelola masih terbatas				Meningkatkan koordinasi dengan para pihak terutama pemerintah pusat dalam perluasan kewenangan				

Opportunity (Peluang)	Perangkat kebijakan internasional yang mendukung pengelolaan hutan ditingkat tapak	Pengembangan jasa lingkung ( <i>carbon trade</i> , pariwisata, penelitian, DAS, air bersih) yang didukung dengan kebijakan pemerintah	Berada di kawasan pencadangan kawasan hutan kabupaten Model Mandailing Natal	Dukungan para pihak (pemerintah pusat-propinsi-kab/kota, privat, sektor LSM, masyarakat)	Berkembangnya bentuk-bentuk kerjasama dalam pemanfaatan jasa lingkungan dalam rangka kemandirian KPHP Model Mandailing Natal	Besarnya minat ilmuwan untuk melakukan penelitian di KPHP Model Mandailing Natal	Adanya program peningkatan kapasitas staff dari lembaga lain	Telah masuk dalam arahan pembangunan jangka panjang sesuai RTRW
Weakness (Kelemahan)								
1		4	5	6	7	8	9	
Akses masih sulit dicapai		Pengembang jasling dapat mendorong dibukanya akses		Menggalang dukungan para pihak untuk membuka akses ke kawasan KPHP Model Mandailing Natal				

Tabel 15. Strategi Memanfaatkan Kekuatan (*Strength*) Untuk Mengatasi Ancaman (*Threat*)

Threat (Ancaman)	Tumpang tindih regulasi	Kegiatan <i>illegal logging</i>	Tingginya degradasi di KPHP	Penyerobotan lahan untuk kegiatan perladangan	Rendahnya pendidikan dan taraf hidup masyarakat di sekitar kawasan	Rendahnya ekonomi masyarakat dan tingginya kemiskinan	Bebatasan dengan lahan lahan masyarakat	Masih maraknya perburuan satwa liar	Masih maraknya pembakaran lahan	Konflik pengelolaan KPHP	
Strength (Kekuatan)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Wilayah kelola yang luas		Wilayah kelola yang luas mendorong pemanfaatan kayu sesuai blok dan petak pemanfaatan sesuai dengan potensi kayu untuk meminimalisir <i>illegal logging</i>				Wilayah kelola yang luas memungkinkan masyarakat bisa mengelola berbagai potensi SDH di KPHP untuk meningkatkan kesejahteraannya					Wilayah kelola yang luas memungkinkan mengakomodasi kepentingan para pihak
Memiliki SOP sesuai peraturan pemerintah dan lembaga internasional	SOP yang dimiliki oleh KPHP dapat memperkecil terjadinya tumpang tindih regulasi	Adanya SOP dapat mendorong pencegahan aktivitas <i>illegal logging</i>		Adanya SOP dapat mengurangi tindakan penyerobotan lahan				Adanya SOP dapat mencegah terjadinya perburuan satwa liar	Adanya SOP dapat mencegah aksi pembakaran lahan	Adanya SOP dapat mencegah terjadinya konflik di wilayah KPHP	
Memiliki struktur organisasi yang jelas		Dengan lembaga yang kuat dapat memberantas kegiatan <i>illegal logging</i>		Dengan lembaga yang kuat dapat memberantas kegiatan penyerobotan lahan untuk kegiatan perladangan	Peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap kelembagaan KPHP Model Mandailing Natal			Dengan lembaga yang kuat dapat memberantas perburuan satwa liar		Konsistensi penegakan kebijakan kehutanan dengan struktur organisasi yang jelas	

Threat (Ancaman)	Tumpang tindih regulasi	Kegiatan <i>illegal logging</i>	Tingginya degradasi di KPHP	Penyerobotan lahan untuk kegiatan perladangan	Rendahnya pendidikan dan taraf hidup masyarakat di sekitar kawasan	Rendahnya ekonomi masyarakat dan tingginya kemiskinan	Bebatasan dengan lahan lahan masyarakat	Masih maraknya perburuan satwa liar	Masih maraknya pembakaran lahan	Konflik pengelolaan KPHP	
Strength (Kekuatan)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Mempunyai status hukum kelembagaan dan kawasan	Status hukum yang jelas dapat mencegah timbulnya tumpang tindih regulasi	Pemberantasan kegiatan <i>illegal logging</i> melalui penegakan hukum		Pemberantasan kegiatan penyerobotan lahan oleh masyarakat melalui penegakan hukum	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang kelembagaan KPHP Model Mandailing Natal			Penegakan hukum untuk mem-berantas perburuan satwa liar		Dengan kebijakan yang tepat dapat mengakomodir kepentingan parapihak	
Adanya potensi jasa lingkungan ( <i>carbon trade</i> , pariwisata, penelitian, DAS, air bersih)					Meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar melalui kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan	Mengurangi masyarakat miskin melalui kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan		Mengu-rangi kegiatan perburuan satwa liar dengan melibatkan masyarakat dalam pemanfaat an jasa lingkungan	Mengurangi pembakaran perladangan dengan melibatkan masyarakat di dalam kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan		
Memiliki potensi SDA yang besar						Potensi SDA yang besar dapat mendorong perekonomian masyarakat disekitar wilayah KPHP					

Threat (Ancaman)	Tumpang tindih regulasi	Kegiatan <i>illegal logging</i>	Tingginya degradasi di KPHP	Penyerobotan lahan untuk kegiatan perladangan	Rendahnya pendidikan dan taraf hidup masyarakat di sekitar kawasan	Rendahnya ekonomi masyarakat dan tingginya kemiskinan	Bebatasan dengan lahan lahan masyarakat	Masih maraknya perburuan satwa liar	Masih maraknya pembakaran lahan	Konflik pengelolaan KPHP	
Strength (Kekuatan)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Tingginya potensi keanekaragaman hayati						Mengelola potensi keanekaragaman hayati untuk meningkatkan taraf hidup dan tingkat pendidikan masyarakat sekitar kawasan	Mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat melalui pemanfaatan potensi keanekaragaman hayati secara terbatas			Mencegah terjadinya pembakaran perladangan di sekitar kawasan agar potensi keanekaragaman hayati tetap terjaga	
Berfungsi sebagai penyangga kehidupan/penyeimbang ekosistem						Meningkatkan pengetahuan, pendidikan pemahaman dan taraf hidup masyarakat sekitar untuk mengurangi tekanan terhadap kawasan dalam meningkatkan fungsi KPHP penyangga kehidupan/penyeimbang ekosistem	Mengurangi tingkat kemiskinan sehingga fungsi dan keberadaan kawasan tetap terjaga		Menjaga dan menanggulangi perburuan satwa liar untuk menjaga fungsi kawasan	Mencegah dan menanggulangi pembakaran perladangan (di dalam sekitar kawasan untuk menjaga fungsi kawasan	Konsistensi peraturan/kebijakan kehutanan untuk menjaga fungsi kawasan

Threat (Ancaman)	Tumpang tindih regulasi	Kegiatan <i>illegal logging</i>	Tingginya degradasi di KPHP	Penyerobotan lahan untuk kegiatan perladangan	Rendahnya pendidikan dan taraf hidup masyarakat di sekitar kawasan	Rendahnya ekonomi masyarakat dan tingginya kemiskinan	Bebatasan dengan lahan lahan masyarakat	Masih maraknya perburuan satwa liar	Masih maraknya pembakaran lahan	Konflik pengelolaan KPHP
Strength (Kekuatan)										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Catchment area 3 DAS Prioritas					Meningkatkan taraf hidup dan pendidikan, pengetahuan dan pemahaman masyarakat sekitar untuk menjaga fungsi kawasan sebagai daerah tangkapan air	Mengurangi tingkat kemiskinan sehingga fungsi kawasan sebagai daerah tangkapan air tetap terjaga			Mencegah dan menanggula ngi pembakaran lahan untuk berladang (di dalam/ sekitar kawasan) sehingga fungsi kawasan sebagai daerah tangkapan air tetap terjaga	Konsistensi peraturan/ kebijakan kehutanan untuk mendukung fungsi kawasan sebagai daerah tangkapan air

Tabel 16. Strategi Mengatasi Kelemahan (*Weakness*) Untuk Mengatasi Ancaman (*Threat*)

Threat (Ancaman)	Tumpang tindih regulasi	Kegiatan <i>illegal logging</i>	Tingginya degradasi hutan di KPHP	Penyerobotan lahan untuk kegiatan perladangan	Rendahnya pendidikan dan taraf hidup masyarakat di sekitar kawasan	Rendahnya ekonomi masyarakat dan tingginya kemiskinan	Bebatasan dengan lahan lahan masyarakat	Masih maraknya Perburuan satwa liar	Masih maraknya pembakaran lahan	Konflik pengelolaan KPHP
Weakness (Kelemahan)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Tidak didukung oleh SDM yang memadai		Peningkatan kapasitas SDM KPHP dapat mencegah Kegiatan <i>illegal logging</i> di KPHP	Peningkatan kapasitas SDM KPHP dapat mencegah degradasi hutan di KPHP		Peningkatan kapasitas SDM KPHP dapat mendorong untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di KPHP	Peningkatan kapasitas SDM KPHP dapat mendorong meningkatkan ekonomi masyarakat di KPHP		Peningkatan kapasitas SDM dapat mencegah perburuan liar	Peningkatan kapasitas SDM dapat mencegah pembakaran lahan di KPHP	Peningkatan kapasitas SDM dapat mencegah konflik pengelolaan di KPHP
Kurangnya sosialisasi KPHP		Kegiatan sosialisasi pengelolaan KPHP dapat mencegah kegiatan <i>illegal logging</i>	Kegiatan sosialisasi pengelolaan KPHP dapat mencegah degradasi hutan	Kegiatan sosialisasi pengelolaan KPHP dapat mencegah kegiatan penyerobotan lahan			Kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran bagi masyarakat di sekitar KPHP	Kegiatan sosialisasi dapat mencegah perburuan liar	Kegiatan sosialisasi dapat mencegah kegiatan pembakaran lahan	Kegiatan sosialisasi pengelolaan KPHP dapat mencegah konflik

Threat (Ancaman)	Tumpang tindih regulasi	Kegiatan <i>illegal logging</i>	Tingginya degradasi hutan di KPHP	Penyerobotan lahan untuk kegiatan perladangan	Rendahnya pendidikan dan taraf hidup masyarakat di sekitar kawasan	Rendahnya ekonomi masyarakat dan tingginya kemiskinan	Bebatasan dengan lahan lahan masyarakat	Masih maraknya Perburuan satwa liar	Masih maraknya pembakaran lahan	Konflik pengelolaan KPHP
Weakness (Kelemahan)										
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Jumlah Personil KPHP Model Mandailing Natal (jumlah personil & kapasitas dibanding dengan luas kawasan)		Memberantas kegiatan <i>illegal logging</i> dengan meningkatkan jumlah personil dan kapasitas		Memberantas kegiatan penyerobotan lahan dengan meningkatkan jumlah personil dan kapasitas			Meningkatkan jumlah personil dan kapasitas untuk mengawasi kawasan KPHP Model Mandailing Natal yang berbatasan dengan lahan lahan masyarakat	Meningkatkan jumlah personil dan kapasitas untuk mencegah dan mengurangi kegiatan perburuan liar	Mencegah dan menanggulangi kegiatan pembakaran perladangan (di dalam/ sekitar kawasan) dengan meningkatkan jumlah personil dan kapasitas	
Koordinasi para pihak rendah	Memperjelas regulasi untuk mendorong terciptanya koordinasi parapihak	Peningkatan koordinasi para pihak untuk mencegah aktivitas <i>illegal logging</i>								Koordinasi dengan para pihak untuk mencegah timbulnya konflik
Pendanaan belum memadai		Pendanaan yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi		Pendanaan yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi	Pendanaan yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi	Pendanaan yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi	Pendanaan yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi	Pendanaan yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi	Pendanaan yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi	Pendanaan yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi

Threat (Ancaman)	Tumpang tindih regulasi	Kegiatan <i>illegal logging</i>	Tingginya degradasi hutan di KPHP	Penyerobotan lahan untuk kegiatan perladangan	Rendahnya pendidikan dan taraf hidup masyarakat di sekitar kawasan	Rendahnya ekonomi masyarakat dan tingginya kemiskinan	Bebatasan dengan lahan lahan masyarakat	Masih maraknya Perburuan satwa liar	Masih maraknya pembakaran lahan	Konflik pengelolaan KPHP
Weakness (Kelemahan)										
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Data potensi kawasan belum lengkap	Dibutuhkan regulasi yang jelas dapat untuk memperkuat basis data	Penguatan data potensi kawasan untuk menunjang kegiatan penanganan berbagai ancaman yang dihadapi		Penguatan data potensi kawasan untuk menunjang kegiatan penanganan berbagai ancaman yang dihadapi	Penguatan data potensi kawasan untuk menunjang kegiatan penanganan berbagai ancaman yang dihadapi	Penguatan data potensi kawasan untuk menunjang kegiatan penanganan berbagai ancaman yang dihadapi	Penguatan data potensi kawasan untuk menunjang kegiatan penanganan berbagai ancaman yang dihadapi	Penguatan data potensi kawasan untuk menunjang kegiatan penanganan berbagai ancaman yang dihadapi	Penguatan data potensi kawasan untuk menunjang kegiatan penanganan berbagai ancaman yang dihadapi	Penguatan data potensi kawasan untuk menunjang kegiatan penanganan berbagai ancaman yang dihadapi
Penataan batas kawasan belum selesai	Regulasi yang jelas mendorong penataan kawasan	Penyelesaian penataan batas kawasan memberikan kepastian hukum untuk menangani ancaman <i>illegal logging</i>		Penyelesaian penataan batas kawasan memberikan kepastian hukum untuk menangani ancaman	Penyelesaian penataan batas kawasan memberikan kepastian hukum untuk menangani ancaman	Penyelesaian penataan batas kawasan memberikan kepastian hukum untuk menangani ancaman	Penyelesaian penataan batas kawasan memberikan kepastian hukum untuk menangani ancaman	Penyelesaian penataan batas kawasan memberikan kepastian hukum untuk menangani ancaman	Penyelesaian penataan batas kawasan memberikan kepastian hukum untuk menangani ancaman	Penyelesaian penataan batas kawasan memberikan kepastian hukum untuk menangani ancaman

Threat (Ancaman)	Tumpang tindih regulasi	Kegiatan <i>illegal logging</i>	Tingginya degradasi hutan di KPHP	Penyerobotan lahan untuk kegiatan perladangan	Rendahnya pendidikan dan taraf hidup masyarakat di sekitar kawasan	Rendahnya ekonomi masyarakat dan tingginya kemiskinan	Bebatasan dengan lahan lahan masyarakat	Masih maraknya Perburuan satwa liar	Masih maraknya pembakaran lahan	Konflik pengelolaan KPHP
Weakness (Kelemahan)										
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Sarana dan Prasarana belum memadai		Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi		Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi	Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi	Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi	Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi	Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi	Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi	Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengatasi ancaman yang dihadapi
Kewenangan pengelola masih terbatas		Peningkatan koordinasi untuk mengatasi masalah <i>illegal logging</i>		Peningkatan koordinasi untuk mengatasi masalah penyerobotan lahan			Peningkatan koordinasi untuk mengatasi batas lahan masyarakat			Pelimpahan kewenangan pengelolaan sampai ke tingkat tapak dapat meredam konflik pengelolaan

Threat (Ancaman)	Tumpang tindih regulasi	Kegiatan <i>illegal logging</i>	Tingginya degradasi hutan di KPHP	Penyerobotan lahan untuk kegiatan perladangan	Rendahnya pendidikan dan taraf hidup masyarakat di sekitar kawasan	Rendahnya ekonomi masyarakat dan tingginya kemiskinan	Bebatasan dengan lahan lahan masyarakat	Masih maraknya Perburuan satwa liar	Masih maraknya pembakaran lahan	Konflik pengelolaan KPHP
Weakness (Kelemahan)										
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Akses masih sulit dicapai		Perencanaan dan koordinasi yang baik dalam penanganan <i>illegal logging</i> , dan perburuan satwa liar mengingat sulitnya akses menuju lokasi pelanggaran tersebut				Pembukaan akses dapat meningkatkan ekonomi masyarakat		Koordinasi yang baik mengingat sulitnya akses menuju lokasi pelanggaran tersebut		

